

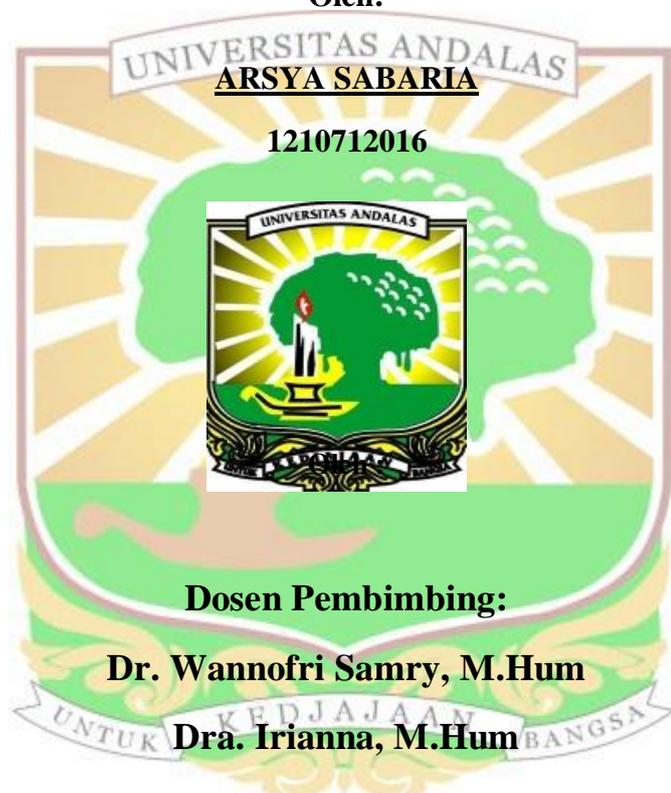
INDUSTRI SEPATU DAN SANDAL LIBERTY KOTA PADANG

1998-2015

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh:



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan perkembangan industri sepatu dan sandal Liberty yang berada di Kota Padang. Banyak kendala yang melatarbelakangi berdirinya industri Liberty tahun 1998 saat terjadinya krisis ekonomi. Permasalahan yang dikaji yaitu bagaimana perkembangan industri sepatu di Kota Padang sebelum tahun 1998, bagaimana perkembangan industri Liberty di Kota Padang tahun 1998 sampai tahun 2015, dan bagaimana proses produksi, tenaga kerja, dan pemasarannya.

Penelitian ini termasuk pada kajian sejarah ekonomi. Sejarah ekonomi adalah meneliti bagaimana manusia memenuhi kebutuhan dan keinginan material. Studi sejarah ekonomi yaitu aktivitas perekonomian suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini membahas tentang perkembangan Liberty sebagai salah satu industri sepatu dan sandal di Kota Padang dengan melihat proses produksi, pemasaran, tenaga kerja sehingga industri ini berkembang sampai saat ini.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan penelitian lapangan. Studi pustaka dan kearsipan digunakan untuk mendapatkan data tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang perkembangan industri sepatu di Kota Padang dan industri Liberty. Sumber dan informasi yang diperoleh dari studi pustaka dan wawancara dikritik lalu diinterpretasikan, kemudian dilakukan metode yang terakhir yaitu historiografi atau penulisan.

Hasil penelitian ini adalah industri ini mengalami kendala dari tahun 1998 sampai tahun 2006 karena kendala pemasaran dan tenaga kerja. Untuk itu, sebagai langkah dalam mengembangkan industri ini maka dilakukanlah berbagai usaha oleh Burhani Buyung yaitu Liberty ikut bergabung dengan Asosiasi Sepatu dan Tas Kota Padang (ASSEPTA) dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Disamping itu, Burhani Buyung mencoba terobosan baru yaitu menerapkan orderan dan pembelian produk Liberty dengan garansi 6 bulan, menjaga kualitas produk dengan memperkuat ketahanan sepatu dan sandal, menggunakan bahan kulit biawak serta menerapkan design dan model yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hasilnya, Liberty mulai berkembang dan dibukanya cabang-cabang Liberty yaitu di Ulak Karang dan Siteba. Serta pemasarannya menembus pasar luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Jepang.

Dibalik perkembangan Liberty, terdapat beberapa kelemahan perusahaan seperti masalah tenaga kerja dan masalah jangkauan pemasaran. Masalah tenaga kerja yaitu adanya karyawan yang berhenti kerja karena ingin membuka usaha sendiri, adanya karyawan yang mencari peluang lain dan juga disebabkan karena jadwal kerja yang padat selama 12 jam dalam sehari dimulai jam 09.00 - 21.00. Masalah jangkauan pemasaran luar negerinya dikarenakan adanya ketidaksanggupan perusahaan dalam memenuhi permintaan luar negeri dan terjadinya persaingan pasar antara produk sepatu yang dihasilkan dalam negeri.